

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti berfokus pada eksplorasi secara mendalam terhadap pengalaman subjek. Metode penelitian kualitatif menurut Moleong (2012) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian meliputi perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik. Menurut Moleong (2012) penelitian ini dituangkan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami informasi lebih mendalam sehingga inti fenomena yang diteliti dapat dipahami. Pemahaman mendalam yang didapatkan berupa masalah-masalah manusia dengan menginterpretasikan bagaimana subjek tersebut mendapatkan makna dari lingkungannya dan bagaimana makna tersebut memengaruhi perilaku mereka (Herdiansyah, 2012). Oleh karena itu hasil penelitian ini nantinya akan membentuk uraian-uraian kualitatif sebagai upaya untuk mencari jawaban dari permasalahan seorang wirausahawan sukses.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah fenomenologi. Menurut Creswell (Herdiansyah, 2012) metode desain fenomenologi mengungkapkan dan memahami suatu fenomena unik yang dialami oleh individu, sampai sejauh mana individu itu meyakini kejadian yang terjadi dalam hidupnya. Pemahaman seorang peneliti haruslah berdasarkan paradigma dan keyakinan langsung dari individu itu sendiri, karena subjeklah yang mengalaminya langsung (*first-hand experiences*).

Penelitian ini berlandaskan fenomenologi dengan melihat objek penelitian dalam satu konteks naturalnya. Peneliti melihat suatu peristiwa tidak secara keseluruhan, tetapi mampu melihat dari berbagai konteks karena satu

fenomena yang sama dalam situasi yang berbeda akan memiliki makna yang berbeda. (Herdiansyah, 2012)

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah dua orang *entrepreneur* sukses. Teknik sampling yang digunakan dalam pemilihan subjek adalah *purposeful sampling* (Herdiansyah, 2012). Peneliti mencari subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Peneliti memilih subjek berdasarkan posisi dengan akses tertentu yang dianggap memiliki informasi yang berkaitan dengan permasalahannya secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang valid (Sutopo, 2006).

Pemilihan (*screening*) subjek dipilih berdasarkan kriteria dalam UKM sedang atau besar seperti apa yang dijelaskan pada bab sebelumnya. Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan karakteristik sebagai berikut: (1). Minimal karyawan; dan (2). Kekayaan bersih.

1. Industri sedang
 - a. Jumlah tenaga kerja yang dimiliki 20-99 orang
 - b. Kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) yang dimiliki Rp. 500.000.000 – Rp. 10.000.000.000 Hasil penjualan rutin (total) tahunan Rp.2.500.000.000 – Rp. 50.000.000.000
2. Industri besar
 - a. Jumlah tenaga kerja yang dimiliki 100 orang ke atas
 - b. Kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) yang dimiliki lebih dari 10.000.000.000
 - c. Hasil penjualan rutin (total) tahunan lebih dari 50.000.000.000

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bersifat situasional, yaitu tergantung kesepakatan yang disetujui oleh masing-masing subjek. penelitian dilakukan di kota Bandung.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif tidak memiliki aturan baku dalam mengerjakan penelitiannya. Peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Instrumen yang dimaksud adalah peneliti sendirilah yang terlibat aktif dalam

penelitian yang dilakukan, dari awal hingga akhir penelitian (Herdiansyah, 2012).

Kedudukan instrumen pengumpulan data seperti pedoman wawancara, daftar pertanyaan, atau alat pengukur lainnya adalah sebagai alat pendukung dan bersifat terbuka yang siap disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan.

Kedudukan pedoman wawancara sebagai pegangan awal, berfungsi untuk menuliskan daftar informasi yang akan ditanyakan. Pertanyaan dalam wawancara yang sebenarnya akan sangat tergantung dari kondisi yang dihadapi peneliti. Dengan demikian tidak diperlukan pengujian alat pengumpulan data untuk pengembangan validitas internalnya (Sutopo, 2006).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara. Untuk memudahkan dalam pelaksanaan wawancara dan pendokumentasian peneliti menggunakan alat dokumentasi, pedoman wawancara dan setiap proses wawancara direkam menggunakan *recorder*.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur. Bentuk wawancara semi terstruktur sangat sesuai untuk penelitian kualitatif yang bermaksud untuk menangkap pemahaman dari suatu fenomena (Herdiansyah, 2012). Beberapa ciri dari wawancara ini ialah menggunakan pertanyaan terbuka dan fleksibel agar subjek dapat lebih bebas mengemukakan apapun sepanjang tidak keluar dari konteks. Oleh karena itu, dibutuhkan pedoman wawancara yang dijadikan patokan berupa topik-topik pembicaraannya saja yang mengacu pada satu tema sentral yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian. Peneliti bebas dalam mengajukan pertanyaan apa saja asalkan sesuai dengan konteks. Berdasarkan hal tersebut, maka kecepatan wawancara dapat diprediksikan atau dikontrol.

Dibawah ini disajikan kisi-kisi pedoman wawancara yang akan digunakan:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Untuk Menjaring Data Mengenai Pandangan Terhadap Sebuah Pekerjaan	
Topik	Kisi-kisi pertanyaan
Pandangan seseorang yang bekerja sebagai <i>entrepreneur</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. pandangan atau penilaian mengenai pekerjaannya 2. pemahaman terhadap pekerjaan menjadi seorang <i>entrepreneur</i> 3. hal yang membuat tertarik untuk menjadi <i>entrepreneur</i> 4. Tujuan menjadi <i>entrepreneur</i> 5. Bagaimana proses menjadi <i>entrepreneur</i> yang Anda alami 6. Suka dan duka ketika menjadi <i>entrepreneur</i> 7. hal yang membuat bertahan menjadi seorang <i>entrepreneur</i> 8. faktor yang mempengaruhi dalam meraih kesuksesan 9. karakteristik <i>entrepreneurs</i>
Pedoman Wawancara Untuk Menjaring Data Mengenai Gambaran QWL	
Topik	Kisi-kisi pertanyaan
Kebebasan bekerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. pola kerja 2. Subjek memiliki peran atau posisi yang penting 3. Kebebasan waktu yang dialami subjek 4. Kemampuan subjek dalam manajemen waktu 5. Subjek menentukan target terhadap bisnisnya 6. Fokus melakukan sesuatu 7. Disiplin dalam menjalankan sesuatu 8. Kebebasan mengambil inisiatif

	<p>(bisikan nurani)</p> <p>9. Kebebasan keuangan yang dialami subjek</p> <p>10. Kemampuan subjek dalam manajemen keuangan</p>
Pengembangan Potensi dan karir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Basic usaha sesuai dengan latar belakang pendidikan subjek 2. Basic usaha sesuai dengan potensi dan bakat diri subjek 3. Basic usaha sesuai dengan minat subjek 4. Subjek menyadari potensi bakat yang dimiliki 5. Bagaimana cara subjek menggali potensi diri 6. Menjadi <i>entrepreneur</i> sudah memfasilitasi pengembangan potensi dan karir 7. Subjek melakukan eksplorasi terhadap bisnisnya 8. Jaminan kelangsungan berkarir 9. Resiko menjadi <i>entrepreneur</i> 10. Keterampilan seorang <i>entrepreneur</i>
Penyelesaian konflik	<ol style="list-style-type: none"> 1. faktor yang menghambat dalam meraih kesuksesan 2. Bagaimana subjek memaknai sebuah kendala atau hambatan 3. Kemampuan subjek menangani masalah tersebut
Perasaan bangga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek merasa bangga atas apa yang dilakukannya 2. Subjek merasa bangga atas bisnisnya 3. Subjek bahagia dengan pekerjaan tersebut 4. Titik kebahagiaan 5. Manfaat menjadi <i>entrepreneur</i> Pemaknaan sukses 6. Subjek menikmati pekerjaannya

Ruang hidup secara keseluruhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. dampak positif dan negative terhadap ruang kehidupan seseorang 2. memiliki hubungan baik dengan keluarga 3. Memiliki Hubungan baik dengan jejaring / sahabat bisnis (link) 4. Peran lain selain sebagai pengusaha
--------------------------------	---

(sumber: hasil penelitian)

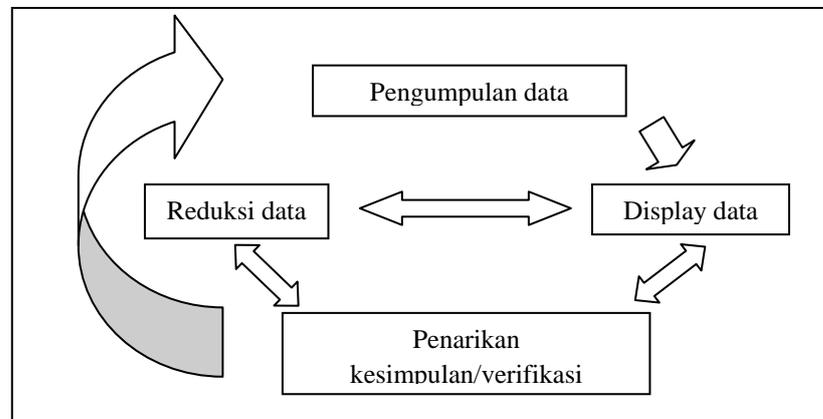
F. Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan dari keterangan para subjek selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif untuk menguraikan makna QWL. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, maka alur analisis data mengikuti model analisis interaktif Miles dan Huberman (Herdiansyah, 2012).

Model analisis Miles & Huberman ini membuatya dalam bentuk matriks, dimana matriks tersebut dapat mempermudah peneliti dalam membaca dan juga melihat data lebih sistematis. Dari matriks tersebut akan terlihat hubungan antara kategori tema, subtema, dan penyataanyaan subjek dan informan, berdasarkan lokasi penelitian, berdasarkan waktu penelitian, dan berdasarkan kategori lainnya.

Analisis ini merupakan sebuah proses yang berulang dan berlanjut secara terus-menerus dan saling menyusul. Kegiatan tersebut berlangsung selama dan setelah proses pengambilan data berlangsung. Kegiatan baru berhenti saat penulisan akhir penelitian telah siap dikerjakan.

Teknik analisis data Miles & Huberman ini dapat dilakukan melalui empat tahapan, setiap tahapan akan dijelaskan sebagai berikut :



(sumber: Herdiansyah, 2012)

Gambar 3.1
Analisis data model interaktif Miles & Huberman

1. Tahap pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, sesudah penelitian, dan bahkan di akhir penelitian. Sumber data yang akan diolah, bersumber dari hasil wawancara subjek, informan, dan hasil dokumentasi. Jadi, pada awal penelitian, peneliti sudah melakukan analisis tema dan melakukan pemilahan kategorisasi tema. Melakukan pemilahan tersebut dapat dilakukan sepanjang perjalanan penelitian.

2. Tahap reduksi data

Proses reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus sejalan penelitian berlangsung.

Tahapan reduksi data merupakan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang di akan kode, dibuang, kemudian tema-tema mana saja yang meringkas sejumlah bagian tersebut, dan tema-tema apa yang berkembang. Dengan begitu, proses reduksi data dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan, serta

mengorganisasikan data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses penarikan kesimpulan. Dari hasil proses reduksi, dapat ditampilkan tema-tema yang akan dianalisis.

Tema merupakan kalimat pernyataan yang dibentuk oleh peneliti sendiri sesuai dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang dibuat. Hanya jawaban subjek yang bermakna, memiliki arti, dan sesuai dengan tujuan penelitian saja yang diberi tema. Kemudian, tema-tema yang sama atau hampir sama tersebut akan dipecah menjadi subtema yang lebih sempit dan spesifik maknanya. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam menganalisis dan mencari kesimpulan.

3. Tahapan display data

Display data adalah cara mengolah data yang kemudian ditemukan adanya alur tema yang seragam dan sudah jelas alurnya. Mula-mula tema yang muncul belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut, sejauh pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuatnya. Pada tahapan ini, terdapat pula proses pengodean, dimana pernyataan-pernyataan subjek yang telah sesuai dengan subkategori temanya dimasukkan kedalam matriks kategorisasi serta member kode tertentu pada setiap pernyataan-pernyataan subjek dan informan tersebut.

4. Tahapan verifikasi atau penarikan kesimpulan

Proses verifikasi hasil temuan ini dapat saja berlangsung singkat dan dilakukan oleh peneliti sendiri, yaitu dilakukan secara selintas dengan mengingat hasil-hasil temuan terdahulu dan melakukan cek silang (cross check) dengan temuan lainnya. Terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan dalam tahapan dalam tahap ini. Pertama, menguraikan subkategori tema

dalam table kategorisasi dan pengodean. Kedua, menjelaskan hasil temuan penelitian dengan menjawab pertanyaan penelitian. Ketiga, membuat kesimpulan dari keseluruhan temuan tersebut dengan memberikan penjelasan dari jawaban pertanyaan penelitian.

G. Teknik Keabsahan data

Moleong (2012) berpendapat agar suatu penelitian terhindar dari bias dan bisa dipercaya maka perlu diadakan teknik keabsahan. Teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. members check adalah dengan mengkonfirmasi hasil penelitian kepada subjek dengan melihat apakah interpretasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi waktu (Moleong, 2012). Maka dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, waktu atau teori.

H. Proses Penelitian

Berikut adalah prosedur yang dilakukan di dalam penelitian ini :

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi :

- Peneliti melakukan pencarian informasi terkait dengan *entrepreneur* mulai dari studi *literature*
- Peneliti melakukan studi pendahuluan berupa wawancara dengan salah satu *entrepreneur* di Bandung yang bergerak dalam bidang properti.
- Peneliti menyusun proposal penelitian, mencari subjek yang sesuai dengan penelitian dan membuat kerangka wawancara

2) Tahap Pelaksanaan

- Peneliti mulai bertemu subjek, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan dari diadakannya penelitian ini, dan juga mulai membuat kesepakatan mengenai waktu.
- Peneliti melakukan wawancara sesuai dengan kerangka yang telah dipersiapkan dan ditetapkan sebelumnya.

3) Pengolahan Data

- Peneliti melakukan analisis data dengan membuat transkrip rekaman hasil wawancara ke dalam tulisan.
- Peneliti mengintervensi pernyataan-pernyataan penting yang relevan dengan topik.
- Peneliti merinci pernyataan ke dalam tema dan dikelompokkan ke dalam kategori tema.
- Peneliti mengintegrasikan tema-tema ke dalam deskripsi naratif serta membuat kesimpulan.